

101/91

C₁^{a.b}

Proyek Peningkatan Pengembangan Perguruan Tinggi
Universitas Andalas, Padang
SK. No.07/PP.UA/OPF.6/1991

EKTOPARASIT PADA IKAN DI DANAU SINGKARAK

oleh :

Anas Salsabila
Siti Salmah

LAPORAN PENELITIAN



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Pusat Penelitian UNIVERSITAS ANDALAS
Padang, 1991

ABSTRAK

Pengamatan ektoparasit pada ikan di danau Singkarak dilakukan pada bulan Oktober 1991. Ektoparasit yang diamati adalah ektoparasit hewani yang dapat dilihat dengan mata atau kaca pembesar dari ikan yang ditangkap oleh nelayan atau tukang pancing di danau Singkarak.

Ektoparasit yang didapatkan sebanyak enam jenis yaitu: *Syrodactylus* sp., *Dactylogyrus* sp., *Lernaea* sp., *Argulus* sp., *Asellus* sp1, dan *Asellus* sp2. Ektoparasit pada umumnya ditemukan pada insang, kulit dan sirip. Hampir seluruh jenis ikan ditemukan terserang ektoparasit, terutama sekali pada ikan lokal yang berpotensi dan ikan-ikan yang diintroduksi.

PENDAHULUAN

Danau Singkarak merupakan salah satu danau terbesar di Sumatera Barat. Di danau ini ditemukan berjenis-jenis ikan. Dari hasil penelitian Salsabila (1987) di Danau Singkarak ini ditemukan 29 jenis ikan dari 11 famili, termasuk tiga jenis ikan yang diintroduksi yaitu *Tilapia nilotica* (L.) (Nila), *Cyprinus carpio* (Amei) dan *Puntius javanicus* (Tawas). Lima jenis diantara ikan lokal di danau Singkarak memiliki potensi yang tinggi yaitu Bilih (*Mystacoleucus padangensis* Blkr.), Sasau (*Hampala* sp.), Turiek (*Cyclocheilichthys* de Zwaani (W.B)), Asang (*Osteochilus brachynotopterus* Blkr dan *O. hasselti* (C.V.)) dan Balingkah (*Puntius belinka* (Blkr)).

Dari hasil penelitian pada percobaan kompetisi ikan-ikan introduksi didapatkan angka kematian pada ikan Majalaya (47%), Nila (34%), Gurame (6%) dan Tawas (1%). Dimana penyebab kematian diduga oleh adanya parasit pada insang dan makanan yang terbatas (Salsabila, 1987). Parasit ini kemungkinan juga ditemukan pada jenis ikan lokal di danau ini, terutama untuk ikan yang berpotensi seperti: Bilih, Sasau, Turiek, Asang dan Balingkah. Dimana didapatkan hasil penangkapan perhari untuk masing-masing jenis tersebut di atas 336,5 kg, 82,0 kg, 78,0 kg, 52,5 kg dan 30,0 kg.

Adanya parasit pada ikan, terutama yang bersifat ekto-parasit hewani, selain menyebabkan kematian dan gangguan lainnya pada ikan, juga berkesungkinan dapat mengganggu kepentingan manusia. Terutama bagi pariwisata yang mempunyai

hobby berenang. Ektoparasit ini akan mengerayangi para perenang dengan gigitan yang cukup menggelisahkan.

Untuk mengetahui parasit yang ada pada ikan di danau Singkarak maka dilakukanlah penelitian yang pada kesempatan ini hanya dilakukan terhadap ektoparasit hewaninya saja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengumpulan ektoparasit hewani pada ikan di danau Singkarak didapatkan dua jenis cacing dari kelas Trematoda dan empat jenis dari kelas Crustacea. Jenis tersebut adalah:

Cacing *Gyrodactylus* sp. dan *Dactylogyrus* sp. Cacing ini tergolong kelas Trematoda, ordo Monogenea (Heterocotylea) Panjang cacing 0,5-0,8 mm. Pada *Gyrodactylus* sp., opisthotor individu dewasa tidak mengandung batil isap, tetapi memiliki sederet kait-kait yang jumlahnya 16 buah. Cacing *Gyrodactylus* menyerang kulit dan sirip, sedangkan *Dactylogyrus* menyerang insang.

Gejala serangan, kulit ikan yang terserang berlendir banyak dan bewarna pucat. Sirip ekor rontok. Tutup insang tidak tertutup normal. Insang rusak dan berdarah dan keadaan ini dapat mengganggu pernafasan ikan. Pada ikan yang dipelihara akan terlihat, ikan yang terserang parasit cacing ini akan mengosok-gosokan badannya ke dasar kolam atau benda keras dan terlihat ikan menjadi lemas, tidak suka bergerak dan sirip-siripnya menguncup (Liptan, 1991).

Argulus sp. merupakan sejenis udang renik. Tergolong subkelas Copepoda dan ordo Branchiura (Storer & Usinger, 1957). Merupakan crustacea parasitik temporer pada ikan. Penyebab penyakit kutu ikan (Argulosis). Bentuknya bulat pipih seperti kutu, tubuhnya dilengkapi dengan alat pengait dan pengisap sari makanan dari dalam tubuh inangnya.

Bagian yang diserang oleh ektoparasit ini adalah: kulit

KESIMPULAN

Dari hasil pengamatan terhadap ektoparasit hewani pada ikan di danau Singkarak dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ektoparasit hewani pada ikan di danau Singkarak yang didapatkan sebanyak enam jenis yaitu: *Gyrodactylus* sp. dan *Dactylogyrus* sp. (Kelas Trematoda), *Argulus* sp, *Lernaea* sp dan *Asellus* sp1 dan *Asellus* sp2 (Kelas Crustacea).
2. Ektoparasit hewani yang didapatkan pada umumnya ditemukan pada insang, kulit dan sirip.
3. Hampir seluruh jenis ikan yang dikonsumsi penduduk di danau Singkarak terserang ke enam ektoparasit tersebut diatas, terutama sekali ikan-ikan yang diintroduksi.

Saran

Perlunya penelitian lebih lanjut:

1. Untuk masing-masing jenis ikan, guna mengetahui prosentase penyerangannya.
2. Mencari hewan pemangsa terhadap ektoparasit tersebut terutama dari jenis ikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Deptan, 1991. Petunjuk Teknis Pengelolaan Kesehatan Ikan Bagi Akuakultur.. Badan Pen. Peng. Pertanian. Pus Pend. dan Peng. Perikanan melalui Proyek Infis.
- Duijn, C. V. 1972. Diseases of Fishes. 3rd. Ed. Butterworth group & Co., London.
- Hoffman, G. L. 1976. Parasites of North American Freshwater Fishes. Univ. California Press, Barkeley and Los Angeles.
- Liptan. 1991. Pengendalian Penyakit Cacing dan Kutu Ikan. No. 10A/ER/KAN/INP/BIP-SB/90-91.
- Noble, E. R. and A. G. Noble, 1961. The Biology of Animal Parasitology. Lea & Febiger. Phyladelphia.
- Salsabila, A. 1987. Sumber Daya Ikan Danau Singkarak. In. Abbas I., Burhan W. dan Periadnadi (eds.). Pentingnya Sumber Daya Alam dan Pemanfaatannya Dalam Pembangunan 104-111. Proceeding Seminar IV Windu FMIPA UNAND, 11-12 Sept 1987, Padang.
- Storer T. I. and R. L. Usinger. 1957. General Zoology. McGraw-Hill Book Company, Inc. New York, Toronto, London.
- Supriyadi, H. & A. Hardjamulia. 1985. Pedoman cara-cara pencegahan wabah penyakit bakterial dan parasiter dalam usaha budidaya ikan air tawar. Infis manual Seri No. 10. Dirjen Perikanan & Int. Dev. Res. Centre.
- Trimariani, A. 1981. Ektoparasit hewani yang ditemui pada ikan Mas (*Cyprinus carpio*) di pasar Kota Madya Bandung. Seminar Biologi Nasional, Semarang, 26-28 Des. 1981.
- 1987. Zooparasit pada ikan Mas (*Cyprinus carpio* L.) ukuran konsumsi dari Desa Gede Bage, Bandung Jawa Barat. Maj. Parasitol Ind 2, 47-53.
- Margasasmita S. 1978. Perikanan di danau Singkarak dan Maninjau In. Soerjani M. & Somadikarta S. (eds.), survival Ekologi Danau Singkarak dan Danau Maninjau 12-20. Univ. Indonesia, Dep. PU & Dirjen Pengairan, Jakarta.